

**PENGARUH RETRIBUSI PASAR DAN RETRIBUSI
PELAYANAN PERSAMPAHAN/KEBERSIHAN
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
DI DINAS PENDAPATAN PENGELOAAN KEUANGAN
DAN ASET KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI



DIAJUKAN OLEH :
NOVIATI PUTRI WARDHANI
NPM 06 4101 0009

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
SURABAYA
2010**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, berkat, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi penelitian dengan judul “ **Pengaruh Retribusi Pasar dan Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Sidoarjo**”.

Laporan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan kurikulum Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada Ibu Dra. Diana Hertati, M.Si selaku dosen pembimbing. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan sehingga penyusunan laporan proposal ini diantaranya :

1. Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. DR. Lukman Arif, M.Si, Ketua Program studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Diana Hertati, M.Si, Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Alm. Bapak yang selalu memberikan restunya serta menjadi spirit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
6. Ibu di rumah yang selalu memberikan doa restu, dorongan dan semangat kepada penulis.
7. Kinanti (kakak) yang selalu ceriwis masalah skripsi penulis yang lama di dalam penyusunan skripsi.
8. Hney bunnie sweet – sweet yang selalu menemani dalam penyusunan skripsi serta selalu membuat tertawa penulis.
9. Teman – teman seperjuangan : Mesha, Wara, Fikky, Tono, Iis, Yani, Mirna, Karina, Risah serta seluruh teman – teman Progdi Ilmu Administrasi Negara '06 yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga dengan skripsi penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan khususnya bagi penulis dan bagi fakultas pada umumnya serta para pembaca.

Sidoarjo, September 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstraksi	v
 Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Perumusan masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
 Bab II Tinjauan Pustaka	
2.1 Penelitian terdahulu	10
2.2 Landasan teori.....	13
2.2.1 Pajak	13
2.2.2 Retribusi daerah.....	20
2.2.3 Retribusi pasar	27
2.2.4 Retribusi sampah	28
2.2.5 Kontribusi, efektivitas dan pertumbuhan	28
2.2.6 Otonomi daerah	30
2.2.7 Pendapatan asli daerah	33
2.2.8 Pengaruh retribusi pasar dan retribusi pelayanan	

Persampahan/kebersihan terhadap pendapatan asli Daerah (PAD).....	37
2.3 Kerangka berpikir	38
2.4 Hipotesis	39

Bab III Metode Penelitian

3.1 Jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel.....	40
3.1.1 Jenis penelitian	40
3.1.2 Definisi operasional.....	40
3.2 Populasi, sampel dan teknik penarikan sampel	41
3.3 Teknik pengumpulan data.....	43
3.4 Teknik analisa data	43

Bab IV Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran umum obyek penelitian	48
4.1.1 Riwayat perkembangan daerah kabupaten Sidoarjo ..	48
4.1.2 Visi dan misi pemerintahan kabupaten Sidoarjo	52
4.1.3 Wilayah geografis kabupaten Sidoarjo.....	53
4.1.4 Kependudukan.....	55
4.1.5 Dinas pendapatan, pengelolaan keuangan dan Aset kabupaten Sidoarjo.....	58
4.2 Penyajian data	65
4.2.1 Retribusi pasar dan retribusi pelayanan kebersihan/ Persampahan.....	65

4.2.2	Pendapatan asli daerah	71
4.3	Analisa data dan pengujian hipotesa.....	74
4.3.1	Retribusi pasar (X_1) terhadap pendapatan asli Daerah (Y)	74
4.3.2	Retribusi pelayanan persampahan/kebersihan (X_2) Terhadap pendapatan asli daerah (Y)	77
4.3.3	Retribusi pasar (X_1) dan retribusi kebersihan (X_2) Terhadap pendapatan asli daerah (Y)	80
4.4	Pembahasan	83

Bab V Kesimpulan dan Saran

5.1	Kesimpulan	89
5.2	Saran	90

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penerimaan retribusi daerah Pemkab Sidoarjo (2000-2009).....	5
Tabel 4.1	Data kependudukan kabupaten Sidoarjo	56
Tabel 4.2	Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.....	57
Tabel 4.3	Data penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.....	57
Tabel 4.4	Data kepegawaian berdasarkan jenis kelamin	63
Tabel 4.5	Data kepegawaian berdasarkan status kepegawaian	64
Tabel 4.6	Data kepegawaian berdasarkan tingkat pendidikan.....	64
Tabel 4.7	Data kepegawaian berdasarkan pangkat/golongan.....	65
Tabel 4.8	Kelas pasar di Sidoarjo	67
Tabel 4.9	Target dan realisasi penerimaan retribusi pasar tahun Anggaran 2000 sampai dengan tahun anggaran 2009	68
Tabel 4.10	Target dan realisasi penerimaan retribusi pelayanan kebersihan/persampahan tahun anggaran 2000-2009	70
Tabel 4.11	Target dan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah tahun anggaran 2000 sampai dengan tahun anggaran 2009 ..	73
Tabel 4.12	Penerimaan retribusi pasar dan pendapatan asli daerah Kabupaten Sidoarjo tahun anggaran 2000-2009	75
Tabel 4.13	Koefisien regresi linier	76
Tabel 4.14	Penerimaan retribusi kebersihan dan pendapatan asli daerah Kabupaten Sidoarjo tahun anggaran 2000-2009	78
Tabel 4.15	Koefisien regresi linier	79
Tabel 4.16	Penerimaan retribusi pasar, retribusi pelayanan kebersihan/	

	Persampahan dan pendapatan asli daerah tahun anggaran	
	2000 – 2009	81
Tabel 4.17	Anova.....	82
Tabel 4.18	Koefisien regresi linier	82

DAFTAR GAMBAR

Lampiran 1	Data Target, Realisasi dan Prosentase Pencapaian
Lampiran 2	Perhitungan Regresi Linier
	Manual
	SPSS
Lampiran 3	Profil Kabupaten Sidoarjo

ABSTRAKSI

Noviati Putri Wardhani. Pengaruh Retribusi Pasar dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Sidoarjo. Skripsi 2010.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui pengaruh Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah di Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Kabupaten Sidoarjo. (2) Untuk mengetahui pengaruh Retribusi Pelayanan Kebersihan/Persampahan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Kabupaten Sidoarjo. (3) Untuk mengetahui pengaruh Retribusi Pasar dan Retribusi Pelayanan Kebersihan/Persampahan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif terhadap 3 variabel yaitu variabel independen (bebas) adalah Retribusi Pasar dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan serta variabel dependen (terikat) adalah Pendapatan Asli Daerah.

Pengumpulan data sekunder diperoleh dengan cara pengumpulan dokumen/arsip yang ada di kantor Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Sidoarjo.

Model analisis yang digunakan adalah menggunakan metode statistik dalam bentuk regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Uji t), sekaligus untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat (Uji F).

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis didapatkan secara simultan besarnya pengaruh Retribusi Pasar dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo sebesar 85,6% sedangkan 14,4% dijelaskan oleh pendapatan yang lain. Sedangkan secara parsial, besarnya pengaruh Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo sebesar 82,7% sedangkan 17,3% dijelaskan oleh pendapatan lain dan juga Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo sebesar 64,4% sedangkan 35,6% dijelaskan oleh pendapatan yang lain.

Untuk mengetahui pengaruh secara simultan maka digunakan uji F. Karena F_{hitung} (20,724) lebih besar dari F_{tabel} (4,74). Hal ini menunjukkan bahwa Retribusi Pasar (X_1) dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan (X_2) terbukti secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y). Untuk mengetahui pengaruh secara parsial maka digunakan uji t. Untuk variabel Retribusi Pelayanan Kebersihan/Persampahan (X_2) karena t_{hitung} (3,805) lebih besar dari t_{tabel} (1,8125). Hal ini menunjukkan bahwa Retribusi Pelayanan Kebersihan/Persampahan (X_2) terbukti secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y). Untuk variabel Retribusi Pasar (X_1) karena t_{hitung} (6,192) lebih besar dari t_{tabel} (1,8125) pada tingkat $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa Retribusi Pasar (X_1) terbukti secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses desentralisasi pemerintahan yang dilakukan oleh pemerintah pusat terhadap pemerintah daerah sebagai wujud nyata dari pelaksanaan otonomi daerah memberikan konsekuensi pemerintah daerah dapat menyelenggarakan pemerintahannya sendiri. Proses desentralisasi tersebut didukung dengan pemberlakuan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Otonomi daerah merupakan pemberdayaan daerah dalam pengambilan keputusan daerah yang lebih leluasa untuk mengelola sumber daya yang dimiliki dengan potensi dan kepentingan daerah itu sendiri. Salah satu tolok ukur untuk melihat kesiapan daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah dengan mengukur seberapa besar kemampuan keuangan suatu daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Sumber keuangan tersebut salah satunya berasal dari Pendapatan Asli Daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber penerimaan daerah yang berasal dari beberapa hasil penerimaan daerah yaitu pajak daerah, retribusi daerah dan perusahaan daerah termasuk didalamnya pendapatan lain diluar pajak daerah dan retribusi daerah. Jenis pajak daerah cukup beragam, beberapa diantaranya adalah pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak parkir dan lain-lain. Retribusi daerah juga beragam jenisnya, beberapa diantaranya adalah retribusi pasar, retribusi kebersihan, retribusi ijin usaha

industri, retribusi ijin usaha dagang dan lain-lain. Perusahaan daerah diantaranya adalah PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), percetakan daerah dan lain-lain.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar didapatkan dari sektor pajak daerah dan retribusi daerah. Dimana bahwa pajak daerah adalah pemungutan pemerintah daerah dimana pelaksanaannya dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah terhadap orang/badan berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku guna pembiayaan rumah tangga daerahnya. Sedangkan pengertian retribusi daerah dapat diartikan sebagai pungutan yang dilakukan oleh pemerintah sebagai akibat adanya kontra prestasi yang diberikan oleh Pemda/pembayaran tersebut didasarkan atas prestasi/pelayanan yang diberikan Pemda yang langsung dinikmati secara perseorangan oleh warga masyarakat dan pelaksanaannya didasarkan atas peraturan yang berlaku.

Sebagaimana tabel 1.1 PAD didapatkan salah satunya dari penerimaan sektor retribusi daerah yang diharapkan dapat mendukung sumber pembiayaan daerah dalam menyelenggarakan pembangunan daerah, sehingga akan meningkatkan dan pemeratakan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat di daerahnya. Upaya peningkatan PAD dapat dilakukan salah satunya dengan meningkatkan efisiensi sumber daya dan sarana yang terbatas serta meningkatkan efektifitas pemungutan.

Retribusi daerah yang merupakan pembayaran atas jasa atau pemberian ijin khusus yang disediakan dan/atau diberikan oleh Pemda kepada pribadi/badan, diharapkan dapat mendukung sumber pembiayaan daerah dalam menyelenggarakan pembangunan daerah, sehingga akan meningkatkan dan

memeratakan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat di daerahnya. Beberapa faktor yang menyebabkan sektor retribusi daerah lebih potensial sebagai sumber keuangan daerah daripada sumber-sumber yang lainnya, antara lain:

1. Retribusi daerah dipungut atas balas jasa sehingga pembayarannya dapat dilakukan berulang kali. Siapa yang menikmati jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dapat dikenakan retribusi. Faktor perbedaan antara pungutan retribusi dengan sumber-sumber pendapatan yang lain adalah ada tidaknya jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah.
2. Pelaksanaan pemungutan retribusi dapat dilakukan di luar waktu yang telah ditentukan oleh petugas perundang-undangan selama pemerintah daerah dapat menyediakan jasa dengan persetujuan pemerintah pusat.
3. Sektor retribusi terkait erat oleh tingkat aktivitas sosial ekonomi masyarakat di suatu daerah. Artinya, semakin maju dan berkembang tingkat sosial ekonomi masyarakat, maka semakin besar potensi retribusi yang bisa dipungut.

Salah satu cara untuk meningkatkan PAD adalah dengan meningkatkan pendapatan dari retribusi yang dalam hal ini adalah semua retribusi yang dapat dipungut dari daerah. Di Pemkab Sidoarjo sendiri ada 29 macam retribusi yang dipungut. Berikut 29 macam retribusi beserta nilai pendapatan retribusi selama 10 tahun terakhir (2000-2009) :

Tabel 1.1 Penerimaan Retribusi Daerah Pemkab Sidoarjo (2000-2009)
(dalam juta Rp)

No	Macam Retribusi	Pendapatan	Prosentase
1	pelayanan persampahan/kebersihan	8427.42	1.16%
2	jasa usaha pemakaian kekayaan daerah	24464.06	3.37%
3	penyeberangan diatas air	65.46	0.01%
4	pelayanan kesehatan hewan dan ikan	7854.68	1.08%
5	jasa usaha penjualan produk usaha daerah	26755.01	3.68%
6	jasa usaha rumah potong hewan	409.10	0.06%
7	tanda daftar perusahaan	26182.44	3.61%
8	tanda daftar gudang	25494.98	3.51%
9	ijin usaha industri	141245.16	19.45%
10	ijin usaha perdagangan	27327.74	3.76%
11	Pasar	153488.44	21.14%
12	pedangang kaki lima	3272.78	0.45%
13	pelayanan kesehatan	26182.27	3.61%
14	penggantian biaya cetak peta	409.10	0.06%
15	ijin mendirikan bangunan	6136.47	0.84%
16	pemeriksaan alat pemadaman kebakaran	237.28	0.03%
17	pengujian kendaraan bermotor	26182.27	3.61%
18	ijin trayek	9000.16	1.24%
19	dispensasi melalui jalan kota	3272.78	0.45%
20	kendaraan umum (sub terminal)	26583.19	3.66%
21	pelayanan parkir tepi jalan umum	26182.27	3.61%
22	jasa usaha terminal	83455.98	11.49%
23	pelayanan pemakaman	65.46	0.01%
24	ijin gangguan	695.47	0.10%
25	penggantian biaya cetak KTP	981.84	0.14%
26	penggantian biaya cetak akte sipil	180.00	0.02%
27	jasa usaha tempat penginapan/pesanggrahan/villa	66273.87	9.13%
28	jasa usaha tempat rekreasi dan olah raga	2127.31	0.29%
29	usaha rekreasi dan usaha umum(URHU)	3272.78	0.45%

Sumber : Laporan Audit BPK – Pelaksanaan Pendapatan Daerah

Dari tabel diatas dapat diketahui retribusi daerah penyumbang pendapatan yang terbesar prosentasenya selama 10 tahun terakhir di Pemkab yaitu retribusi pasar (21,14%), selain itu berdasarkan realisasi dan target pendapatan retribusi daerah juga yang terbesar (lihat lampiran 1). Dengan adanya Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, maka pasar tidak hanya sebagai unit pelayanan kepada masyarakat, tetapi pasar sudah merupakan unit

usaha bagi pemerintah daerah sehingga diharapkan dapat menghasilkan laba retribusi.

Dari berbagai macam retribusi yang dipungut oleh Pemkab Sidoarjo, yang potensial adalah retribusi pasar, karena mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penerimaan daerah dibandingkan dengan retribusi yang lain. Hal ini dikarenakan Kabupaten Sidoarjo setidaknya mengelola 17 pasar tradisional yang terdiri dari 6 pasar besar (Porong, Larangan, Krian Baru, Krian Lama, Taman, Waru), 4 pasar kecil (Pasar Sayur Suko, Tarik, Wonoayu, Buduran) serta 7 pasar sedang (Watutulis, Tulangan, Prambon, Sukodono, Wadungasri, Gedangan, Loak) dan dari kesemua pasar tersebut ditarik retribusi pasar. Perkembangan kehidupan perekonomian yang akan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat harus didukung adanya fasilitas bagi masyarakat untuk mengadakan kegiatan ekonomi.

Pasar adalah salah satu fasilitas bagi masyarakat untuk mengadakan kegiatan ekonomi. Dengan adanya pasar, maka akan tercipta siklus perputaran uang bagi peningkatan kehidupan perekonomian masyarakat Sidoarjo. Peningkatan perekonomian tersebut secara tidak langsung berdampak bagi Pemkab Sidoarjo untuk senantiasa mengembangkan pasar-pasar yang dikelola oleh pemerintah yang juga digunakan sebagai potensi penerimaan daerah, tetapi di potensi tersebut belum optimal mengingat Komisi B DPRD Sidoarjo masih menagih berdirinya Perusahaan Daerah (PD) Pasar sebagai pengganti Dinas Pasar meskipun target retribusi telah terpenuhi tetapi belum diimbangi dengan perbaikan fasilitas, serta diakui sendiri oleh salah satu pegawai Pemkab Sidoarjo sendiri

bahwa pasar yang layak jadi perusahaan daerah cuma satu pasar (Jawa Pos, 21 Maret 2010). Oleh karena itu, semakin baik pengelolaan terhadap pasar-pasar yang dikelola, maka akan berdampak pada pengembangan penerimaan retribusi pasar. Selain itu retribusi pasar merupakan jenis retribusi yang berkaitan erat dengan retribusi yang lain yaitu retribusi pelayanan persampahan/kebersihan daerah. Hal ini sangat wajar keterkaitan kedua retribusi tersebut mengingat pasar merupakan lokasi yang dijadikan transaksi kebutuhan pokok masyarakat, yang memerlukan pelayanan akan persampahan/kebersihan tetap terjaga dengan baik.

Usaha pengembangan penerimaan retribusi pasar pada tiap tahunnya mengalami kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut di antaranya menyangkut perilaku wajib retribusi, para wajib retribusi pasar seringkali melakukan penunggakan pembayaran retribusi dengan berbagai alasan. Dari penunggakan inilah kemudian penerimaan yang didapatkan tidak bisa optimal. Permasalahan dari faktor eksternal tersebut tidak berdiri sendiri, karena masih ada permasalahan faktor lingkungan internal Dinas Pengelolaan Pasar sendiri yang kurang menguntungkan, yaitu pengenaan sanksi berdasarkan Perda nomor 8 tahun 1999 tentang Retribusi Pasar yang hanya sebesar 2% dari total retribusi yang harus dibayarkan oleh wajib retribusi dikesampingkan oleh wajib retribusi itu sendiri.

Permasalahan itulah yang kemudian mengakibatkan penunggakan pembayaran retribusi pasar yang akan berimbas pada menurunnya total penerimaan retribusi pasar tiap tahunnya. Oleh karena itu, maka Dinas Pengelolaan Pasar harus benar-benar fokus pada strategi-strategi yang akan

diambil dan dilaksanakan. Dari latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul ”PENGARUH RETRIBUSI PASAR DAN PELAYANAN KEBERSIHAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI DINAS PENDAPATAN, PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET KABUPATEN SIDOARJO”.

1.2. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, permasalahan yang di munculkan pada penelitian ini adalah :

“Apakah ada pengaruhnya retribusi pasar dan retribusi pelayanan kebersihan/persampahan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah di Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh Retribusi Pelayanan Kebersihan/Persampahan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Kabupaten Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh Retribusi Pasar dan Retribusi Pelayanan Kebersihan/Persampahan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Kabupaten Sidoarjo.

1.4. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pemerintah

Memberi masukan kepada Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Kabupaten Sidoarjo tentang pentingnya pengelolaan retribusi pasar dan retribusi pelayanan kebersihan/persampahan untuk meningkatkan pelayanan publik bagi pedagang.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta kemampuan menganalisis terhadap kenyataan yang ada mengenai pelayanan publik di Pasar Sidoarjo.

c. Bagi Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan tentang pengelolaan retribusi pasar dan retribusi pelayanan kebersihan/persampahan serta pelayanan publik yang diberikan pemerintah kepada masyarakat terutama para pedagang dari hasil pengelolaan retribusi pasar tersebut.

2. Kegunaan Teoritis

a. Bermanfaat untuk menambah kepustakaan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian dan analisis yang sejenis.

b. Sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis tentang pengelolaan retribusi pasar dan retribusi pelayanan kebersihan/persampahan untuk meningkatkan pelayanan publik yang diberikan pemerintah.